

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi S2 Akuntansi						Kode Dokumen								
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan							
Filsafat Ilmu Akuntansi		6210102001		Mata Kuliah Wajib Kurikulum Institusional	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	21 Januari 2026							
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi								
		Dr. Rohmawati Kusumaningtias, SE., MSA., Ak., CA			Dr. Pujiono, SE., M.Si., Ak., CA			NI NYOMAN ALIT TRIANI								
Model Pembelajaran	Case Study															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK															
	CPL-7	Mampu mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan inter atau multidisipliner														
	CPL-12	Mampu memecahkan masalah ekonomi dan bisnis melalui riset dengan kuantitatif														
	CPL-14	Mampu mengelola riset di bidang bisnis dan mengkomunikasikan hasilnya														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)															
	CPMK - 1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik														
	Matrik CPL - CPMK															
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-7</td><td>CPL-12</td><td>CPL-14</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>								CPMK	CPL-7	CPL-12	CPL-14	CPMK-1		
CPMK	CPL-7	CPL-12	CPL-14													
CPMK-1			✓													
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																

	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	[Pustaka]	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmuMemahami berbagai jenis filsafatMemahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	1.Mampu Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu 2.Mampu menjelaskan berbagai jenis filsafat 3.Mampu memahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	Kriteria: Partispasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif	Materi: Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif Pustaka: <i>Ghozali, Imam. 2007. Pergeseran Paradigma Akuntansi dari Positivisme ke Perspektif Sosiologis dan Implikasinya terhadap Pendidikan Akuntansi di Indonesia. Jurnal MAKSI Volume 7 Nomor 1.</i> <i>Hardiwinoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 2.</i> <i>Lako, Andreas. 2004. Peran Filsafat Ilmu sebagai Fondasi Utama dalam Pengembangan Ilmu (Teori) Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Mubin, Fatkhul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Sari, Syarifah dan Yudawijaya, Yogi. 2014. Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Dan Arah Pengembangan Penelitian Akuntansi. Ekomaks. Volume 3, Nomor 1.</i> <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media.</i>	3%

2	Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmuMemahami berbagai jenis filsafatMemahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	1.Mampu Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu 2.Mampu menjelaskan berbagai jenis filsafat 3.Mampu memahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	Kriteria: Partispasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantiti dan kualitatif	Materi: Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantiti dan kualitatif Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	5%
3	Memahami keilmuan secara empiris, posifitivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error LakatosMemahami perlunya filsafat ilmu dari pemikiran sosiologisMemahami cara berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan	1.Mampu menjelaskan keilmuan secara empiris, posifitivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos 2.Mampu menjelaskan perlunya filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis 3.Mampu menjelaskan cara berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan	Kriteria: Partispasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu Menyusun ide artikel yang berkaitan dengan keilmuan secara empiris, posifitivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos; filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis; berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan. Serta mampu memecahkan masalah penentuan novelty dari jurnal yang dibahas: - Hardiwinoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor	Materi: Mampu Menyusun ide artikel yang berkaitan dengan keilmuan secara empiris, posifitivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos; filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis; berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan. Serta mampu memecahkan masalah penentuan novelty dari jurnal yang dibahas: - Hardiwinoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor Pustaka: <i>Hardiwinoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 2</i>	5%

4	Memahami aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuanMemahami etika Kantian - Marxian - HabermasMengidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat	1.Mampu menjelaskan dan mengimplementasikan aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan 2.Mampu menjelaskan etika Kantian - Marxian - Habermas 3.Mampu mengidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat	Kriteria: Partisipasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu Menyusun ide aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan; etika Kantian - Marxian – Habermas; dan mengidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat. Serta mampu memecahkan masalah novelty dari pembahasan jurnal : - Mubin, Fatkhul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis	Materi: Mampu Menyusun ide aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan; etika Kantian - Marxian – Habermas; dan mengidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat. Serta mampu memecahkan masalah novelty dari pembahasan jurnal : - Mubin, Fatkhul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis Pustaka: Mubin, Fatkhul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis	5%
5	Memahami manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansiMemahami filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansiMemahami dimensi manusia spiritualisme religius	1.Mampu menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi 2.Mampu menjelaskan filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi 3.Mampu menjelaskan dimensi manusia spiritualisme religius	Kriteria: Partisipasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi ; filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi ; dimensi manusia spiritualisme religius	Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi ; filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi ; dimensi manusia spiritualisme religius Pustaka: Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media	5%
6	Memahami pergeseran paradigma akuntansiMemahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	1.Mampu menjelaskan pergeseran paradigma akuntansi 2.Mampu menjelaskan perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	Kriteria: Partisipasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel dengan tema pergeseran paradigma akuntansi; perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	Materi: Mampu menyusun ide artikel dengan tema pergeseran paradigma akuntansi; perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik Pustaka: Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media	5%

7	Memahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmodernisme - dan spritualisme	Memahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmodernisme - dan spritualisme	Kriteria: Partisipasi dan penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmodernisme - dan spritualisme	Materi: Mampu menyusun ide artikel perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmodernisme - dan spritualisme Pustaka: Triyuwono, et.al., 2016. <i>Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi</i> . Bogor: Mitra Wacana Media	4%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka:	20%
9	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik Pustaka: Triyuwono, et.al., 2016. <i>Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi</i> . Bogor: Mitra Wacana Media	2%

10	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p>Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	3%
----	--	--	---	-----------------------------	--	--	----

11	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p>Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu</i> <i>Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	2%
----	--	--	---	-----------------------------	--	---	----

12	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p>Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	3%
----	--	--	---	-----------------------------	--	--	----

13	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p>Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	3%
----	--	--	---	-----------------------------	--	--	----

14	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p>Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	2%
----	--	--	---	-----------------------------	--	--	----

15	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik	Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik	Materi: Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik Pustaka: <i>Triuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Korelatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	3%
16	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara korelatif, kreatif, rasional, dan holistik	Kriteria: Partisipasi, penugasan, UTS, UAS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	UAS	Materi: UAS Pustaka:	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi

- pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S2
Akuntansi



NI NYOMAN ALIT TRIANI
NIDN 0020058010

UPM Program Studi S2 Akuntansi



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Januari 2026 Jam 14:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

